

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia sangat menekankan pada pengajaran kepada siswa bagaimana menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Sejak duduk di bangku sekolah dasar, anak-anak diwajibkan mengikuti pelajaran bahasa Indonesia. Mempelajari bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara, sangat penting bagi siswa untuk mencapai kecakapan berbahasa hal ini tertuang dalam UU No.20 tahun 2003. Masing-masing dari empat bagian keterampilan bahasa ialah mendengarkan (*Listening*), berbicara (*Speaking*), membaca (*Reading*), dan menulis (*Writing*).

Salah satu kemampuan bahasa produktif yang juga digunakan untuk komunikasi tidak langsung adalah menulis. Sutarno (2008) berpendapat bahwa "...untuk memulai menulis, seseorang harus memiliki tujuan, tujuan yang ingin dicapai, motivasi yang menjadi landasan, dan metode untuk melaksanakan penulisan itu. Tindakan ini sangat kuat terkait dengan topik lain termasuk penguasaan materi, pemanfaatan sumber referensi, dan penguasaan bahasa Kemampuan menulis dapat meningkat dengan latihan. Menulis teks ulasan merupakan keterampilan pada KD 3.12 dan 4.12 yang harus dikuasai siswa, merupakan salah satu sumber belajar bahasa Indonesia untuk kelas VIII, meskipun dalam praktiknya masih banyak siswa yang kesulitan dengan keterampilan ini.

Metode ceramah (*Konvensional*) merupakan metode yang hanya menyuruh siswa untuk menangkap dan menghayati setiap isi pembelajaran yang disajikan oleh guru, merupakan jenis pembelajaran bahasa Indonesia yang sering dilakukan oleh guru dan cenderung membosankan. Siswa hanya menerima apa yang dikatakan guru karena proses pembelajaran yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif belum dikenalkan. Hal ini dapat menurunkan potensi dan daya pikir siswa sehingga menyebabkan mereka kesulitan dalam menulis (Fitriyani et al., 2019). Kondisi siswa yang masih dalam adaptasi pada peralihan pembelajaran secara offline dari Online membuat siswa menjadi butuh perhatian khusus saat menerima pembelajaran (M. Joharis Lubis & Sari, 2020). Pemilihan metode sangat penting dengan menyesuaikan kebutuhan siswa saat ini. kapasitas untuk memilih strategi pengajaran yang efektif dan kebutuhan untuk meningkatkan sistem pendidikan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Karena pencapaian tujuan pendidikan sebagian bergantung pada penggunaan model pengajaran yang tepat (Pasaribu, 2015). Kemampuan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh teknik pembelajaran, seperti yang dapat disimpulkan dari penjelasan masalah di atas.

Metode *brainstorming* adalah praktik secara bebas, jujur, dan tanpa menghakimi ide-ide yang muncul, mengkomunikasikan semua ide sebagai solusi dari suatu masalah. Penalaran deduktif digunakan untuk memberikan pandangan sambil memecahkan masalah, bergerak dari pengertian luas ke pengertian khusus (Rohmanurmeta et al., 2016). ketidaksesuaian dalam pemilihan teknik mengajar

terkadang membuat siswa lebih sulit untuk memahami materi. Joharis Lubis (2019:191) berpendapat bahwa kemampuan peserta didik akan muncul ketika mendapatkan motivasi serta rangsangan untuk melatih kemampuan diri. Metode ini tentunya tepat untuk memotivasi serta merangsang siswa memberikan pendapatnya ketika pembelajaran dilakukan melalui proses curah pendapat dengan permasalahan yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran guru memegang peran penting untuk memberikan dorongan serta motivasi kepada siswa dalam membantu proses perkembangan siswa (M J Lubis, 2019). Metode *brainstorming* merupakan metode yang tepat digunakan sebagai strategi dalam pembelajaran yang akan mengajak siswa untuk memberikan pendapat mereka dalam menanggapi sebuah masalah sehingga terdapat banyak gagasan dari banyak sudut pandang. Seperti banyaknya ditemukan bahwa antusias siswa juga menjadi sangat kurang dalam pembelajaran jika tidak adanya keterlibatan mereka ketika pembelajaran (Amin, 2017). Dengan menggunakan metode *brainstorming* sebagai metode pembelajaran dapat meningkatkan antusias dan motivasi peserta didik dalam belajar sehingga siswa semakin semangat dan mampu menguasai keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis teks ulasan cerpen.

Pada observasi awal serta wawancara bersama ibu Tiapul Pardosi, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 35 Medan pada tanggal 26 januari 2023 bahwa ditemukan kondisi pembelajaran seperti masalah yang

dijelaskan sebelumnya dan belum pernah dilakukan pembelajaran menulis teks ulasan dengan menggunakan metode *Brainstorming* oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini di sekolah tersebut. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini ialah Penelitian yang dilakukan oleh Katrin Primadyaningsih dkk, dalam jurnal yang berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun”. Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis pantun siswa kelas IV D SD IT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Hariyadi dkk (2019) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini membuktikan adanya perbedaan keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa semester VI sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Brainstorming*. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Munirah dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMA”. Hasil dari penelitian ini ialah bahwa pada implementasi metode *brainstorming* sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa SMA. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Cerpen Siswa Kelas VIII SMPN 35 Medan”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah perlu adanya identifikasi masalah yaitu kemungkinan masalah yang muncul berkaitan dengan variabel penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa kurang kreatif dan terampil dalam menulis.
3. Pembelajaran yang monoton hanya mendengarkan penjelasan guru.
4. Metode yang kurang tepat untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis.

C. Batasan masalah

Mengingat beberapa masalah yang sudah di identifikasikan maka peneliti memberikan batasan terhadap masalah yang dikaji. Pada penelitian ini hanya membahas “Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Keterampilan Menulis teks ulasan cerpen Siswa Kelas VIII SMP N 35 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan :

1. Bagaimana keterampilan menulis teks ulasan cerpen siswa sebelum menggunakan metode *Brainstorming* di kelas VIII SMP N 35 Medan?

2. Bagaimana keterampilan menulis teks ulasan cerpen siswa sesudah menggunakan metode *Brainstorming* di kelas VIII SMP N 35 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keterampilan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP N 35 Medan setelah diterapkan?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Menjelaskan keterampilan menulis teks ulasan cerpen siswa sebelum menggunakan metode *Brainstorming* di kelas VIII SMP N 35 Medan.
2. Menjelaskan keterampilan menulis teks ulasan cerpen siswa sesudah menggunakan metode *Brainstorming* di kelas VIII SMP N 35 Medan.
3. Menjelaskan pengaruh metode *Brainstorming* terhadap keterampilan menulis teks ulasan cerpen siswa kelas VIII SMP N 35 Medan setelah diterapkan.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik itu manfaat praktis dan teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

- 1.1 Bagi siswa : dapat membantu siswa untuk lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran melalui metode *brainstorming*.

1.2 Bagi guru : dapat menambah pengalaman guru dalam menerapkan metode pembelajaran *brainstorming*.

1.3 Bagi peneliti : sebagai sarana pengembangan dalam memahami metode pembelajaran untuk pelajaran teks ulasan.

2. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Keterampilan Menulis teks ulasan cerpen Siswa Kelas VIII SMP N 35 Medan Tahun Ajaran 2022/2023” dapat menjadi informasi tambahan kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut.

